

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pemanfaatan kompos jerami padi dan tithonia bagi tanaman gandum pada tanah Inceptisol dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberian kompos jerami padi plus tithonia dapat memperbaiki sifat kimia Inceptisol dimana telah terjadi peningkatan pH sebesar 0,08 – 0,84 satuan, C-organik sebesar 3,00 – 5,01%, N-total sebesar 0,05 – 0,2%, K-dd sebesar 0,01 – 0,03me/100g, Ca-dd sebesar 0,6 - 1,52 me/100g, Mg-dd sebesar 0,01 – 0,16me/100g, Na-dd sebesar 0,04 – 0,09me/100g, P-tersedia sebesar 5,17 – 30,72 me/100g, serta menurunkan Al-dd hingga tidak terukur.
2. Pemberian kompos jerami padi dan tithonia sebanyak 7,5 ton/ha dan pupuk buatan 0,5 R merupakan perlakuan terbaik dalam penelitian ini karena mampu meningkatkan pertumbuhan serta produksi tanaman gandum. Pada takaran tersebut telah dapat meningkatkan tinggi tanaman sebesar 19,97 cm; jumlah anakan total sebesar 2,67 anakan; angkutan hara N sebesar 2,31 kg/ha; angkutan hara P sebesar 0,9 kg/ha; angkutan hara K sebesar 1,83 kg/ha; berat kering gabah sebesar 2,36ton/ha; berat kering jerami 1,07 ton/ha; dan bobot 1000 biji sebesar 18,15 g.
3. Pemberian kompos jerami padi plus tithonia sebanyak 7,5 ton/ha dan pupuk buatan 0,50 rekomendasi dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan 75 kg Urea, 50 kg KCl, dan 75 kg SP-36 (hemat 50%).

B. Saran

Walaupun penambahan kompos jerami padi dan tithonia sebanyak 7,5 ton/ha dapat memperbaiki sifat kimia tanah Inceptisol dan meningkatkan produksi tanaman gandum sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan sebanyak 50%, Akan tetapi apakah masih memberikan manfaat yang sama untuk musim tanam II, maka dari itu perlu pengkajian efek sisa dari perlakuan yang telah dilakukan.